EFEK TERAPIUTIK AKTIVITAS MUSIK PADA KEMAMPUAN LOGIKA

Diajukan oleh:

PERDINAN NABABAN

NIM 041 0897 013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1
Dalam minat utama Musik Pendidikan

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli, 2009

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

EFEK TERAPIUTIK AKTIVITAS MUSIK PADA KEMAMPUAN LOGIKA

Diajukan oleh:

PERDINAN NABABAN

NIM 041 0897 013

KT002982

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1
Dalam minat utama Musik Pendidikan

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2009

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

EFEK TERAPIUTIK AKTIVITAS MUSIK PADA KEMAMPUAN LOGIKA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV. 3088/H/S/2009
KLAS
TERIMA 3-9-2009

Diajukan oleh:

PERDINAN NABABAN

NIM 041 0897 013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1
Dalam minat utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli, 2009

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 24 Juni 2009

Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua

Kustap, S.Sn.,M.Sn.
Seketaris/Anggota

Dr. Djohan, M.Si.
Pembimbing I/Anggota

Dr. M. Hari Sasongko, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Drs. Djoko Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP. 195702181981031003

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Satu-satunya cara untuk memahami musik adalah dengan belajar memainkannya apapun alat musiknya atau menggunakan suara manusia (Marrou, 1966)

Kupersembahkan Karya sederhana ini untuk:
Yang tercinta ayah (Alm.) dan ibuku;
Yang tersayang abang, kakak dan adik-adikku.
yang terkasih Eva...

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai penelitian ini dari awal hingga selesai karena hanya dengan kasihNya penelitian ini dapat terlaksana. Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan menyelesaikan jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan sripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Djohan Salim M.Si, selaku Dosen Pembimbing I. Terimakasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan. Terimakasih atas setiap kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
2. Drs Harris Natanael M.Sn. terimakasih atas masukan yang diberikan kepada penulis.
3. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn.,S.S.,M Si. selaku dosen yang telah berkenan meluangkan waktu, berbagi pikiran.
4. Drs. Hari Martopo, M.Sn. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

6. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas akhir ini.
7. Segenap dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
8. Seluruh staf perpustakaan di lingkup Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. ICBC Perpustakaan.
10. UKP UGM, terima kasih buat data-data dan masukannnya.
11. Ayah (Alm.) dan Ibu beserta abang dan adik-adikku atas dukungan dalam doa yang dilimpahkan untuk penulis selama ini.
12. Orangtua subjek, yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian.
13. Evasanti Sinaga. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang senantiasa bersama penulis.
14. Teman-teman angkatan 04. "Bravo Man"

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam lembaran ini. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu besar harapan penulis pada semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Yogyakarta, 7 Juli 2009

Penulis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

INTISARI

Logika berasal dari kata Logos atau Logikal yang dapat diartikan menunjukkan pada cara berpikir atau cara hidup atau sikap hidup tertentu, yakni yang masuk akal, yang *Reasonable* yang wajar dan yang beralasan di dalam pemikiran. Logika sangat dibutuhkan didalam penalaran untuk mencapai suatu kesimpulan yang benar dan sahih dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu contoh gangguan logika adalah lambatnya pemikiran/daya pikir atau lemah belajar, dan sulit mengartikan bahasa-bahasa non verbal dan verbal, dan logika matematika.

Musik adalah salah satu stimulus atau sebagai suplemen untuk memberikan respons dan reaksi terhadap kemampuan logika yang sangat rendah IQ 70 (IST). Untuk mendapatkan penalaran menengah di dalam penelitian ini ada aktivitas musik atau sebagai efek terapiutik musik dan terapi kognitif dan perilaku. Media didalam aktivitas musik adalah gitar klasik, dan materi yang sudah ditentukan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah aktivitas musik atau terapiutik musik dapat digunakan sebagai alternatif terapi, tidak dapat meningkatkan kemampuan logika dan penalaran dalam jangka waktu pendek walau terjadi peningkatan pada skor kemampuan penalaran (logika).

Kata Kunci: Logika, Terapiutik Musik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENGHANTAR iv
INTISARI vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 7
E. Metodologi Penelitian 8
F. Sistematika Penulisan 9

BAB II. LANDASAN TEORI
A. Logika 10
A. 1. Tentang Logika Umum 10
A. 2. Gangguan Logika 14
A. 3. Manfaat Logika 16
A. 4. Mempelajari Logika 18
B. Musik 22
B. 1. Pengertian Musik Secara Umum 22
B. 2. Musik dan Logika 24
B. 3. Manfaat Musik 28
B. 4. Aktivitas Musik dan Logika 32
C. Efek Terapiutik Musik 35
C. 1. Terapi Kognitif 35
C. 2. Efek Terapi Musik 39

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Desain Metode Penelitian 43
B. Metode Pendekatan Masalah 44
C. Teknik Pengambilan Sampel 46
D. Metode Pengumpulan Data 47
D. 1. Wawancara 47
D. 2. Observasi 48
D. 3. Perlakuan (*Treatment*) 49
D. 4. Hasil Pengukuran Tes Psikologi 49
E. Sumber dan Jenis Data 50

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

E. 1. Rekaman Video dan Foto 51
E. 2. Analisis Data 52

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 53
A. 1. Deskripsi Data 53
A. 2. Deskripsi Umum 54
A. 2. 1. Kasus Subjek 54
B. Perlakuan Aktivitas/Pelatihan Musik 57
B. 1. Materi Peningkatan Kemampuan Penalaran 57
B. 2. Rencana Capaian Perlakuan 57
B. 3. Hasil Perlakuan 58
B. 3. 1. Hasil Respons Kemampuan Penalaran 59
C. Pembahasan 60
C. 1. Kemampuan Penalaran Secara Umum 60

BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 67

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Wawancara Orangtua Subjek 48

Tabel 2. Deskripsi Data Observasi Awal 53

Tabel 3. Resposns Kemampuan Penalaran (Logika) 59

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan hasil *Pretest* UKP (Unit Konsultasi Psikologi) Universitas Gajah Mada.

Lampiran 2. Surat keterangan hasil *Postest* UKP (Unit Konsultasi Psikologi) Universitas Gajah Mada.

Lampiran 3. Keterangan gambar aktivitas perlakuan musik (*Treatment*) di rumah (HN). Aktivitas meliputi: pendengaran solfegio, pembelajaran ritme, pembelajaran gitar klasik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat melakukan pengambilan keputusan manusia selalu mempertimbangkan penilaian yang dimilikinya. Penilaian digunakan untuk menyeleksi pilihan-pilihan atau mengevaluasi peluang-peluang. Proses dari pengambilan keputusan ini melibatkan banyak pilihan sehingga manusia menggunakan penalaran untuk mengambil keputusan. Penalaran yang dilakukan harus bersifat logis agar pengambilan keputusan tepat.

Menurut Lanur (2007:17) pada dasarnya, setiap penalaran yang manusia lakukan biasanya terdiri dari beberapa komponen utama yaitu formal language (bahasa formal), yang mempresentasikan pengetahuan (knowledge). Semantic yang memberikan arti dan menentukan nilai kebenaran dalam bahasa. Sekumpulan aturan dalam penarikan kesimpulan yang menurunkan pengetahuan baru,. Memory (ingatan, media penyimpanan) yang menyimpan pengetahuan, sebuah mekanisme kontrol yang memilih premis-premis dan aturan-aturan di setiap langkah yang dilakukan.

Logika digunakan manusia untuk memecahkan suatu masalah saat seseorang menjabarkan masalah itu menjadi langkah-langkah yang lebih kecil, dan menyelesaikannya sedikit demi sedikit, serta membentuk pola/ menciptakan aturan-aturan. Logika dapat ditingkatkan apabila berpikir terarah dalam bentuknya yang paling berkembang adalah penalaran (reasoning). Mampu berpikir sehat secara masuk

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

akal (rasional) adalah mampu memahami suatu situasi sebagai satu keseluruhan, memperhatikan, dan memperhitungkan, atau mempertimbangkan semua bagian yang secara relevan berkaitan, dan tidak mengkaitkan secara sembarangan bagian-bagian yang dipandang tidak bermakna.

Dari segi kemanfaatan praktis logika, akal semakin tajam dan tinggi kemampuannya (kritis) dalam hal imajinasi logis. "Menurut Surajiyo, Astanto, Andiani (2008:16) yang dimaksud dengan imajinasi logis adalah kemampuan akal untuk menggambarkan kemungkinan terjadinya sesuatu sebagai keputusan akal yang benar dan runtut (*consistent*)".

Dalam arti teknis atau ilmiah, perkataan logika menunjukkan pada suatu disiplin. Yang dimaksud dengan "disiplin"di sini adalah "disiplin ilmiah," yakni kegiatan intelektual yang dipelajari untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bidang tertentu secara sistematika-rasional terargumentasi dan terorganisasi yang terikat atau tunduk pada aturan-aturan prosedur (metode) tertentu.

Logika dapat dianggap pengetahuan yang sangat penting, apa yang kita pikirkan dan kita lakukan melalui ilmu-ilmu apa yang kita miliki dan diungkapkan dengan pembicaraan, perbuatan, sesuai kemampuan. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri, didalam mengambil keputusan dan meningkatkan cinta akan kebenaran, menghindari kekeliruan dan kesesatan didalam berpikir, supaya tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain yang dapat mempengaruhi kemandirian didalam berpikir.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Berpikir adalah bagian dari kegiatan logika dengan menggunakan suatu pola tertentu atau menurut logika tertentu. Jika ketidakkonsistenan logika dalam alur pemikiran manusia maka akan menyebabkan kerancuan penalaran. Melalui penalaran dihapkan rmanusia dapat mengembangkan pemikiran logis

Bagi ilmu pengetahuan, logika merupakan keharusan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang tidak didasarkan pada logika. Ilmu pengetahuan tanpa logika tidak akan pernah mencapai kebenaran ilmiah. Sebagaimana dikemukakan Aristoteles, logika benar-benar merupakan alat bagi seluruh episteme (pengetahuan). Oleh karena itu, barang siapa yang mempelajari logika, sesungguhnya ia telah menggenggam master key untuk membuka semua pintu masuk ke berbagai disiplin ilmu pengetahuan (Surajiyo, Astanto, Andiani, 2008:16).

Perkataan "logika" atau "logos"atau "logikal" sudah sering kita dengar dan kita gunakan. Dalam bahasa sehari-hari, perkataan "logika" dan "logis" menunjukkan pada cara berpikir atau cara hidup atau sikap hidup tertentu, yakni yang masuk akal, yang "reasonable," yang wajar, yang beralasan atau berargumen, yang ada rasionya atau hubungan rasionalnya, yang dapat dimengerti (walaupun belum tentu disetujui benar atau salah) (Sidharta, 2008:1).

Menurut Drijarkara (dalam Surajiyo, Astanto, Andiani, 2008:8). logika adalah ilmu pengetahuan yang memandang hukum-hukum susunan atau bentuk pikiran manusia yang menyebabkan pikiran dapat mencapai kebenaran. Berdasarkan definisi ini, orang awam akan biasa mempunyai kepandaian logika sekadar sebagai hukum kodrati manusia sehingga apabila dihadapkan pada penalaran yang sulit, akan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mengalami kesesatan dalam berpikir. Yang kita pelajari dalam logika adalah logika ilmiah, artinya sesuai dengan hukum-hukum berpikir ilmiah.

A.B. Hutabarat dalam bukunya Logika (1967), yang merupakan terjemahan bebas dari karya A. Vloemans dan Regis Jolivet mendefinisikan, logika adalah ilmu berpikir yang tepat, dan sekedar dapat menunjukkan adanya kekeliruan didalam rantai proses pemikiran sehingga kekeliruan itu dapat dielakkan, maka hakikat dari logika dapat pula disebut teknik berpikir. Sebagai ilmu berpikir yang tepat maka tujuannya adalah untuk memperjelas isi atau komprehensi serta luasnya atau ekstensi dari sesuatu pengertian atau istilah dengan mempergunakan defenisi-defenisi yang tajam (Surajiyo, Astanto, Andiani, 2008:8).

Menurut Aristoteles (384-322 SM) (dalam Surajiyo, Astanto, Andiani, 2008:8), logika adalah ajaran tentang berpikir yang secara ilmiah membicarakan bentuk pikiran itu sendiri dan hukum-hukum yang menguasai pikiran. Berpikir dilaksanakan dengan perantara pengertian. Segala pengertian dapat dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu pertimbangan.

Berdasarkan pergertian logika menurut tokoh-tokoh diatas logika pada hakikatnya membantu orang untuk berpikir lurus, tepat dan teratur. Dengan berpikir demikian ia dapat memperoleh kebenaran dan menghindari kesesatan. Pada semua bidang kehidupan manusia menggunakan pikirannya, ia juga mendasarkan tindakan-tindakannya atas pikiran itu.

Menurut Latta (dalam Surajiyo, Astanto, Andiani, 2007:10) Logika dapat dianggap juga sebagai ilmu maupun seni. Sebagai suatu ilmu, logika diberi ciri-ciri

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

normatif yang dibedakan dengan ilmu-ilmu positif seperti fisika, fisiologi, dan psikologi. Logika bersama-sama dengan etika dan estetika sering disebut dengan ilmu-ilmu normatif, sebab tugasnya adalah menemukan norma-norma yang kepadanya pemikiran, perbuatan, dan perasaan ini dapat diuji dan dinyatakan betul atau tidak betul, benar atau salah. Estetika sangat erat kaitannya dengan budaya masyarakat. Dimana logika bersama-sama dengan estetika berperan terbentuknya budaya masyarakat yang komprensif khususnya masyarakat yang memahami musik sebagai bagian dari kultur.

Musik sebagian dari disiplin ilmu pengetahuan dalam bagian dari budaya masyarakat, yang menempatkan musik sejajar dengan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Musik yang fungsi utamanya menjadi sarana ibadah ritual keagamaan, berkembang menjadi sarana untuk hiburan dalam arti yang seluas-luasnya. Musik juga menjadi pendidikan, yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai dengan disiplin yang tinggi, termasuk penguasaan ilmu pengetahuan musik yang mendalam, serta penguasaan keterampilan musik yang tinggi.

Peranan musik semakin berkembang didalam ilmu pengetahuan, dimana banyak penelitian-penelitian mengkaji musik bedasarkan domain kognisi, emosi dan psikomotorik. Dimana penelitian-penelitian tersebut menjadikan musik sebagai stimulus seperti kognisi, kemampuan logika, emosi. Dimana aplikasinya melalui berbagai penerapan seperti melalui pendengaran, permainan/keterampilan motorik, yang dapat merangsang perkembangan otak dan sebagainya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Musik juga berperan penting antar sistem dalam tubuh manusia dan hubungan musik sesama manusia. Ekologi musik adalah semua hal yang berhubungan musik, pengarang lagu (komposer), penyanyi, pemusik, pendengar, sistem saraf, sistem tubuh. Demikian juga semua lingkungan musik dan logika adalah merupakan bagian wilayah dari ekologi musik

Pada dasarnya logika dapat membantu orang untuk berpikir lurus, tepat dan teratur. Dengan berpikir demikian ia dapat memperoleh kebenaran dan menghindari kesesatan. Dimana musik dijadikan stimulus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Namun proses potensi pada manusia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan manusia. Dimana perkembangan kognitif manusia dihasilkan oleh hubungan dari beberapa proses biologis–kognitif dan sosial emosi. Menurut Santrock (2007:16) proses biologis menghasilkan perubahan pada tubuh seseorang. Gen yang diwarisi dari orangtua, perkembangan otak petambahan tinggi dan berat badan, ketrampilan motorik dan perubahan hormon pada masa puber mencerminkan peran proses biologis dalam perkembangannya. Jika proses perkembangan ini jika mengalami penghambatan maka potensi tersebut tidak dapat dikembangkan secara maksimal.

Pada penelitian ini penulis ingin mengkaji stimulus aktivitas pengenalan musik terhadap potensi perkembangan kognitif yang terhambat khususnya logika/penalaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aktivitas musik sebagai efek terapiutik yang di harapkan mampu merangsang kinerja otak untuk meningkatkan penalaran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara aktivitas musik dengan kemampuan logika?
2. Apakah ada aktivitas musik pada kemampuan logika?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mentelaah aktivitas pengenalan musik dalam kaitan dengan kemampuan logika. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengkaji korelasi aktivitas musik terhadap kemampuan logika.
2. Mengkaji alternatif terapi kognitif.
3. Memperluas wacana pengetahuan interdisiplin antara musik dan kognisi.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam pelaksanaan pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa buku pendukung. Buku-buku tersebut antara lain :

1. Djohan, 2008. Psikologi Musik. Yogyakarta: Jogloalit mengungkapkan banyak hal yang berhubungan erat antara psikologi dan musik, anatara lain; konsep terhadap pengaruh musik, musik sebagai perilaku manusia, perkembangan perilaku musikal, musik dan emosi, musik dan kognisi, musik dan inteligensi, musik dan pendidikan serta musik dan terapi. Materi yang ada

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dalam buku digunakan dalam penyusunan Bab I dan II tentang beberapa penggunaan musik dalam efek terapi musik yang mengalami gangguan mental dan kognitif, dan beberapa teori pendukung terapiutik musik.

2. Frederick M. Noad, M.A., 2000. Solo Guitar Playing. New York: Amsco Music Publishing Company. Pada buku ini tentang pembelajaran gitar, aktivitas musik, dari pengenalan pertama pada gitar dan membaca notasi teknik dan lagu. Etude. Materi yang ada dalam buku digunakan dalam penyusunan Bab III, pada proses aktivitas pembelajaran musik (Treatment).
3. G B. Arief Sidharta, 2008. Pengantar Logika. Bandung:Refika Aditama mengungkapkan banyak hal mengenai logika dan pengertian logika, proses berpikir logis, dan cara berpikir logis. Materi yang ada dalam buku digunakan dan membantu referensi dalam penyusunan Bab I dan II tentang beberapa manfaat logika dan kaitannya musik dan logika, manfaat logika.

E. Metodologi Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif dan studi kasus. Metode kualitatif adalah pengamatan dan pengolahan data. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena fenomena yang terjadi saat penelitian yang berlangsung dan menyajikan apa adanya. (Sudrajat, 2005: 89).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai aspek-aspek psikologis, dan logika penalaran.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Pembahasan tentang logika umum, akibat gangguan logika, manfaat logika, musik pada umumnya, musik dengan logika, aktivitas musik yang terkait dengan logika, terauputik, terapi kognitif, efek terapi musik.

BAB III merupakan metode penelitian

BAB IV merupakan hasil dan pembahasan, menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang menyimpul dan merangkum serta saran poin-poin penting dari skripsi ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta